

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian merupakan wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di perguruan tinggi untuk dapat diterapkan secara nyata di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan serta dapat dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat yang luas. Program PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Program PKPM bagi masyarakat diharapkan mampu memberikan motivasi serta inovasi di dalam bidang sosial kemasyarakatan (Andra Ramadan Pratama, 2023).

Program PKPM menjadi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pihak institusi mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk dapat melaksanakan program PKPM di suatu desa yang telah ditentukan oleh pihak institusi. Ilmu yang didapatkan pada perguruan tinggi secara teori diharapkan dapat diaplikasikan pada desa yang telah ditentukan. Pada program PKPM penulis ditempatkan di Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran

Desa Banjaran memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah, dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal ke luar daerah Desa Gebang dan diketahui oleh banyak masyarakat lainnya dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Banjaran tersebut. Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelayanan publik. Desa Banjaran Padang Cermin, Pesawaran, meskipun memiliki potensi sumber daya alam dan

manusia yang melimpah, menghadapi tantangan dalam hal penyebaran informasi kepada warganya. Informasi yang tersebar tidak selalu efektif dan efisien, terkadang sulit diakses oleh masyarakat yang membutuhkan.

Balai Desa sebagai pusat pelayanan masyarakat memerlukan suatu sarana yang dapat menjangkau lebih banyak warga dalam waktu yang lebih singkat. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan pengembangan sebuah website desa yang berfungsi sebagai media informasi yang terintegrasi. Website ini diharapkan dapat menyediakan berbagai informasi penting mengenai kegiatan desa, program-program pemerintah, serta layanan-layanan yang dapat diakses oleh masyarakat, seperti administrasi kependudukan, pengumuman penting, dan informasi terkait pembangunan desa.

Melalui pengembangan website ini, diharapkan akan tercipta transparansi dalam pelayanan publik, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mempercepat penyampaian informasi. Dengan demikian, website desa dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pemerintahan di tingkat desa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian serta pendekatan sosial dengan judul **“PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN DI BALAI DESA BANJARAN PADANG CERMIN PESAWARAN”**.

### **1.1.1 Profil Desa**

Desa banjaran di Jalan Padang cermin-gedong tataan, Kecamatan Padang cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung (35451). Dengan luas wilayah sebesar 1,130.84 Ha, Desa Banjaran merupakan desa yang sangat subur dengan hasil pertanian padi yang melimpah dan hasil pertanian dari tumbuhan lain. Jarak Desa Gebang ke ibukota provinsi (Kota Bandar Lampung) adalah sejauh 25 km.

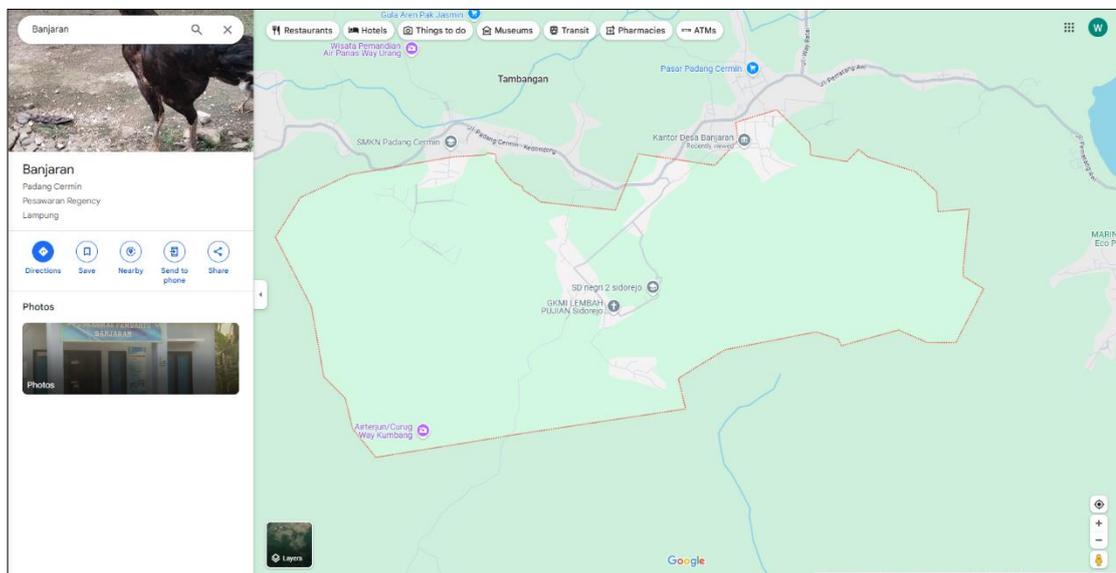
Desa Gebang memiliki 6 wilayah administratif (dusun), yaitu:

1. Dusun RANTEREJO I (dipimpin oleh Bapak WAWAN SETIAWAN).
2. Dusun RANTEREJO II (dipimpin oleh Bapak ZAINUDIN).
3. Dusun BANJAR SARI (dipimpin oleh Bapak AGUS SUPRIADI).
4. Dusun SIDOREJO (dipimpin oleh AGUS EDI KUSWANTO).

5. Dusun TIMBUL HARJO (dipimpin oleh Ibu SELFIA MAGARETA).
6. Dusun RANTEREJO III (dipimpin oleh Bapak Buyung).
7. Dusun PUJO RAHARJO (dipimpin oleh Bapak MARYADI).

Desa Banjaran dipimpin oleh Bapak Mat Hamzah, Jumlah penduduk Desa Banjaran adalah sebanyak 3.532 jiwa yang terdiri atas 1.807 penduduk laki-laki dan 1.725 penduduk perempuan dalam 1.062 keluarga. Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah perdagangan

Lokasi desa Banjaran dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Banjaran

Desa Banjaran terletak di sebelah barat, yang merupakan ibu kota Kabupaten Pesawaran. Jarak dari Desa Padang Cermin ke Desa Khepong Jaya sekitar 1 km. Desa Banjaran berbatasan dengan desa-desa lain sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin
2. Sebelah Timur: Desa Sanggi Berak, Kecamatan Padang Cermin
3. Sebelah Selatan: Desa Gayau, Kecamatan Padang Cermin
4. Sebelah Barat: Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin

Susunan aparatur Desa Banjaran Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Susunan Aparatur Desa Banjaran

No	Nama	Jabatan
1	MAT HAMZAH	Kepala Desa
2	ASRUL YANI	Sekretaris Desa
3	KARDI	Kasi Pemerintahan
4	EDI PURNOMO, S.Pd.	Kasi Kesra
5	SAMIDI	Kasi Pelayanan
6	HANDOKO	Kaur Perencanaan
7	PARYANTO	Kaur Keuangan
8	TRİYANI, S.Sos	Kaur T.u dan Umum
9	ALI SUDIKN	Kadus Rante Rejo I
10	ZAINUDIN	Kadus Rante Rejo II
11	SUPRIYADI	Kadus Banjar Sari
12	AGUS EDI KUSWANTO	Kadus Sidorejo
13	DARMAN	Kadus Timbul Harjo
14	BUYUNG	Kadus Rante Rejo III
15	MARYADI	Kadus Pujo Raharjo

### 1.1.2 Potensi Desa

#### A. Batas Wilayah Desa Banjaran

Desa Banjaran terletak di wilayah yang memiliki batasan yang jelas. Di bagian utara, desa ini berbatasan dengan Desa Padang Cermin dan Desa Khepong Jaya. Sementara di selatan, Desa Banjaran berbatasan dengan Desa Gayau dan Desa Maja. Batas wilayah timur desa ini adalah Desa Sanggi, dan di bagian barat, berbatasan dengan Desa Trimulyo. Dengan posisi geografis yang strategis ini, Desa Banjaran memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam berbagai sektor.

#### B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Desa Banjaran memiliki total luas wilayah sebesar 1.560,00 Ha yang terdiri dari berbagai jenis penggunaan lahan. Di antaranya, lahan sawah mencapai 74,00 Ha, sementara lahan kering mencakup 259,10 Ha. Sektor perkebunan menjadi salah satu komponen penting dengan luas mencapai 265,50 Ha, serta fasilitas umum yang mencakup 8,40 Ha. Tanah hutan yang ada di desa ini mencapai 953,00 Ha, yang menandakan potensi kehutanan yang cukup besar di wilayah ini.

### **C. Potensi Sumber Daya Alam**

1. Pertanian Lahan pertanian di Desa Banjaran dikenal subur dan cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Beberapa komoditas utama yang dibudidayakan adalah padi, jagung, dan sayuran. Dengan luas lahan padi mencapai 74,00 Ha, desa ini mampu menghasilkan 500 ton per hektar, menjadikannya salah satu komoditas unggulan.
2. Perkebunan Desa Banjaran juga memiliki area perkebunan yang luas, dengan komoditas yang ditanam antara lain kopi, lada, dan kakao. Luas lahan perkebunan kopi mencapai 100,00 Ha dengan hasil panen mencapai 50 kw per Ha. Sementara itu, lahan perkebunan lada seluas 65,00 Ha menghasilkan 70 kw per Ha, dan lahan perkebunan kakao seluas 75,00 Ha menghasilkan 75 ton per Ha.
3. Wisata Alam Potensi wisata alam di Desa Banjaran sangat menjanjikan, dengan beberapa objek wisata yang menarik seperti air terjun, area camping, dan spot memancing. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sektor pariwisata di desa ini dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.

### **D. Kehutanan dan Sumber Daya Alam**

Desa Banjaran memiliki luas hutan lindung yang signifikan, yakni 953,00 Ha. Hutan lindung ini dapat menjadi sumber daya alam yang bernilai, baik untuk pelestarian lingkungan maupun untuk pemanfaatan hasil hutan yang berkelanjutan.

### **E. Sumber Daya Air**

Desa Banjaran memiliki sumber daya air yang cukup melimpah dengan berbagai jenis sumber air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Terdapat 74 unit mata air yang dimanfaatkan oleh 74 Kepala Keluarga (KK), serta 918 unit sumur gali yang dimanfaatkan oleh 918 KK. Selain itu, juga terdapat 46 unit PAM yang dimanfaatkan oleh 46 KK dengan kondisi yang baik.

## **F. Prasarana dan Sarana Pendidikan**

Di bidang pendidikan, Desa Banjaran memiliki beberapa fasilitas yang mendukung perkembangan sumber daya manusia. Terdapat 2 unit sekolah dasar, 1 unit TK/PAUD, 1 unit sekolah Islam, dan 1 unit Madrasah Ibtidaiyah yang melayani kebutuhan pendidikan anak-anak di desa ini.

## **G. Mata Pencaharian Masyarakat**

Sebagian besar penduduk Desa Banjaran bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Terdapat 503 orang petani, 797 orang buruh tani, serta 7 orang nelayan. Selain itu, ada juga 11 orang pegawai negeri sipil, 9 orang guru swasta, dan 701 orang ibu rumah tangga yang juga berkontribusi pada perekonomian desa.

## **H. Prasarana Energi dan Penerangan**

Di sektor energi dan penerangan, hampir seluruh wilayah Desa Banjaran telah teraliri listrik PLN, dengan 857 unit sambungan listrik PLN. Namun, terdapat juga 6 unit genset pribadi yang dimiliki oleh beberapa rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan energi saat terjadinya pemadaman listrik.

Dengan potensi alam yang melimpah dan berbagai sektor yang dapat dikembangkan, Desa Banjaran memiliki peluang besar untuk terus berkembang, baik di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, maupun pariwisata. Pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta energi, dapat mendukung kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Banjaran.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, desa Banjaran menghadapi berbagai tantangan dalam hal penyebaran informasi kepada warganya. Beberapa masalah yang perlu diatasi melalui pengembangan *website* desa antara lain:

1. Bagaimana cara membangun *website* desa yang terintegrasi, menggabungkan berbagai domain menjadi satu, untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi penting terkait kegiatan desa, layanan administratif, dan program-program pemerintah?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Mengembangkan sebuah *website* desa yang terintegrasi untuk menyatukan semua informasi penting terkait kegiatan desa, layanan administratif, dan program-program pemerintah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.
2. Menggantikan domain yang tidak umum dengan domain yang lebih dikenal dan mudah diakses melalui pencarian di Google, guna memudahkan masyarakat dalam menemukan dan mengakses informasi desa secara langsung.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

#### **1.3.2.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan, memperluas serta mempererat kerja sama Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan Desa Banjaran melalui mahasiswa yang melaksanakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
2. Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya di Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
4. Menjadi referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

#### **1.3.2.2 Bagi Mahasiswa**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi.

2. Menambah wawasan dan pengalaman dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan.

### **1.3.2.3 Bagi Desa**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi desa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan inspirasi dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Banjaran.
2. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Banjaran.

### **1.3.2.4 Bagi UMKM**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi UMKM di Desa Banjaran adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan mempromosikan UMKM yang ada di Desa Banjaran, sehingga UMKM yang ada di desa dapat melakukan promosi produk secara efektif melalui platform digital yang mudah diakses oleh masyarakat luas.
2. Membantu pemilik UMKM di Desa Banjaran untuk memahami dan menerapkan strategi pemasaran berbasis *website*, yang memungkinkan produk-produk mereka dapat dikenal lebih luas, tidak hanya di tingkat desa, tetapi juga ke tingkat luar daerah.

## **1.4 Mitra Yang terlibat**

Mitra – mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

### **1.4.1 Kecamatan Padang Cermin**

Kecamatan Padang Cermin adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Kecamatan ini memiliki banyak potensi alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan. Kecamatan Padang Cermin terdiri dari beberapa desa, salah satunya adalah Desa Banjaran. Desa Banjaran memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, seperti pertanian dan sektor usaha mikro, kecil, dan

menengah (UMKM).

#### **1.4.2 Desa Banjaran**

Desa Banjaran terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki berbagai potensi, terutama di sektor pertanian dan UMKM. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, namun ada juga sejumlah usaha kecil yang berkembang di desa ini. UMKM di Desa Banjaran memiliki peluang besar untuk diperkenalkan lebih luas, terutama dengan pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital.

#### **1.4.3 UMKM Kripik Rumah Kriuk**

UMKM Kripik Rumah Kriuk merupakan usaha yang dijalani oleh salah satu warga di Desa Banjaran. Usaha ini bergerak di bidang kuliner dengan produk unggulannya berupa makanan ringan yang memiliki cita rasa khas. UMKM Kripik Rumah Kriuk didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dan memperkenalkan produk-produk tradisional kepada masyarakat luas. Melalui pengembangan *website*, diharapkan produk-produk UMKM Kripik Rumah Kriuk dapat dipromosikan secara digital dan lebih dikenal oleh masyarakat di luar daerah.

#### **1.4.4 Masyarakat Desa Banjaran**

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani setiap kegiatan maupun program kerja. Pada setiap kegiatan maupun program kerja yang dilakukan tidak dapat terlaksana dengan lancar apabila tidak ada bantuan dan kerja sama dari masyarakat setempat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerja sama langsung dari masyarakat ialah pengembangan *website* desa yang bertujuan untuk mempromosikan produk UMKM di Desa Banjaran.